



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ROUND CLUB* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

E. Kosmajadi¹, Ari Yanto², Elina³

^{1,2,3}Universitas Majalengka

e-mail: e.kosmajadi@gmail.com, ari.thea86@gmail.com, elina@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima 26/05/2021

Disetujui 03/06/2021

Diterbitkan 11/06/2021

Abstract

This research aims to find out the application of the round club learning model, student learning outcomes in Social Sciences (IPS) subjects in class IV SDN Karangtumaritis I Indramayu Regency. The subjects in this study were grade IV students who numbered 25 students with research objects were round Club learning models and student learning outcomes on IPS subjects. Data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques use observational data, documentation and case studies. Research procedures through 4 stages namely planning, implementation, observation, and reflection. The data analysis technique used is a qualitative and quantitative data analysis technique. To find out the results of student learning are determined by the formula of individual mastery and classical mastery. The indicator of the success of the research is the completeness of individual mastery with a minimum value of 71, and classical mastery of at least 85%. This research was carried out in two cycles. In cycle 1 the classical firmness reaches 48% in cycle 2 reaches 88%. So it can be concluded that the application of the round club learning model can improve student learning outcomes in IPS subjects in class IV SDN Karangtumaritis I Indramayu Regency.

Keywords: Round club, Learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *round club*, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SDN Karangtumaritis I Kabupaten Indramayu. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa dengan objek penelitian adalah model pembelajaran *round club* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan data hasil observasi, dokumentasi dan studi kasus. Prosedur penelitian melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik

analisis data kualitatif dan kuantitatif. Untuk mengetahui hasil belajar siswa ditentukan dengan rumus ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah ketuntasan belajar secara individual dengan nilai minimum 71, dan ketuntasan klasikal sekurang-kurangnya 85%. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus 1 ketuntasan klasikal mencapai 48% pada siklus 2 mencapai 88%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *round club* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN Karangtumaritis I Kabupaten Indramayu.

Kata Kunci: *Round club*, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS memiliki tujuan yaitu memahami dan mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan sosial, kewarganegaraan, fakta, peristiwa, konsep dan generalisasi serta mampu merefleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan Negara (Gunawan, 2016). Pentingnya pembelajaran IPS di sekolah, perlu adanya pembaharuan yang serius yaitu perubahan dari kebiasaan penggunaan metode konvensional dengan metode lain yang lebih improvisasi. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh sesuai tujuan yang diharapkan (Siska, 2016).

Dalam pengamatan masih ditemukan model pembelajaran konvensional atau ceramah yang diterapkan pada seluruh tema pembelajaran IPS. Apabila seluruh tema disampaikan dengan ceramah dapat dipastikan pembelajaran IPS akan lebih monoton dan membosankan. Dengan demikian maka hasil belajar siswa pun menjadi rendah dan tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan baik. Keberhasilan belajar dengan menggunakan model ceramah umumnya ditentukan guru secara

subjektif dan diperkirakan hanya sebagian kecil saja siswa yang menguasai muatan pelajaran secara tuntas.

Guru sebagai pengatur skenario pembelajaran dituntut untuk lebih berinovasi menyesuaikan perkembangan zaman dan karakter peserta didik yang makin berkembang. Penentuan model pembelajaran yang tepat akan membuat proses belajar lebih efektif. Tidak hanya model pembelajaran konvensional atau ceramah yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS (Chomadi dan Salamah, 2018; Surdi, 2018; Susanto, 2014; Wahyudin 2008). Guru dapat menerapkan model pembelajaran lain dengan memperhatikan kesesuaian dengan tema yang akan disampaikan. Untuk mewujudkan proses pembelajaran IPS yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, salah satunya dengan model pembelajaran *round club* (Wahyuni, 2019).

Berdasarkan pengamatan di SDN Karangtumaritis I Kabupaten Indramayu ditemukan hasil belajar IPS siswa kelas IV masih sangat rendah. Nilai KKM untuk IPS adalah 71, dari 25 siswa diperoleh 36% saja siswa yang mencapai

ketuntasan dan 64% siswa belum mencapai ketuntasan.

Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran IPS terlihat siswa kurang bersemangat, dan lebih suka diam dalam pembelajaran, beberapa siswa juga tidak menunjukkan respon baik terhadap penjelasan guru, siswa lebih suka bergurau dengan teman sebangkunya.

Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu ada inovasi dalam proses pembelajaran salah satunya dengan mengkombinasikan penyampaian materi dengan beberapa model pembelajaran selain ceramah (Ibrohim, 2018; Setyawan, 2017;). Melihat karakter siswa kelas IV yang cenderung aktif, dan berani maka model pembelajaran *round club* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPS kelas IV di SDN Karangtumaritis I.

Model Pembelajaran *round club* memiliki ciri pembelajaran yang aktif, setiap peserta didik diminta berperan dan bekerjasama dalam proses pembelajaran, mengeluarkan pendapat dan pandangannya terhadap tema yang diajarkan guru (Iryani, 2017; Ramdhani dan Yani, 2017). Berdasarkan uraian diatas dapat diperkirakan penerapan model pembelajaran *round club* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Karangtumaritis I Kabupaten Indramayu pada muatan IPS.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kelas IV SDN Karangtumaritis I Kabupaten Indramayu semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *round club* pada muatan IPS tema V "Pahlawanku".

Sumber data dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan terdiri dari tes hasil belajar, lembar observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan foto.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dan dilaksanakan sebanyak dua siklus, dimulai dengan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan (kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir), observasi, dan refleksi mengikuti prosedur pelaksanaan PTK model Kemmis dan Taggart (Daryanto, 2018; Arikunto, 2002;).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Data yang diuji diperoleh dari lembar observasi dan tes untuk menentukan hasil belajar siswa. Teknik analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi selama penelitian berlangsung untuk menjawab hasil rumusan masalah. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mempresentasikan dalam bentuk hasil perhitungan matematis untuk menjawab hipotesis penelitian. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dihitung dengan mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar secara individu dan klasikal. Nilai hasil belajar siswa kognitif secara individu dilihat dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) ≥ 71 artinya tuntas, < 71 artinya belum tuntas. Nilai ketuntasan klasikal jika hasil

persentase yang dicapai di kelas sekurang-kurangnya 85%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini model pembelajaran *round club* dilaksanakan sebanyak dua siklus pada muatan IPS tema V “Pahlawanku”.

Siklus 1 dimulai dengan membuat perencanaan tindakan yaitu membuat RPP, jadwal, menyiapkan materi, media pembelajaran, sumber belajar, tata tertib, lembar kerja, metode, dan lembar observasi. Pelaksanaan tindakan dimulai dengan kegiatan awal seperti penerapan protokol kesehatan dalam masa pandemi *covid-19* (3M), berdoa, absensi, menjelaskan mengenai pembelajaran, apresiasi, dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu meminta siswa membaca materi, mendengarkan penjelasan, tanya jawab, menyampaikan rubrik penilaian, membagi siswa menjadi 5 kelompok, membagikan lembar kerja, siswa berdiskusi, guru membimbing diskusi, membuat laporan dan kesimpulan, diakhiri dengan kegiatan akhir yaitu melakukan refleksi, menyimpulkan, melakukan tes, penilaian, memotivasi, menyampaikan topik yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya, penugasan dan kelas ditutup dengan doa.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil siklus 1

| Hasil | Skor | Persentase | Kategori |
|------------------|------|------------|-------------|
| A. Observasi | | | |
| Observasi Guru | 80 | 96% | Sangat baik |
| Observasi Siswa | 49 | 72% | Cukup baik |
| B. Hasil Belajar | | | |
| Nilai ≥ 71 | 12 | 48 % | Tuntas |

| | | | |
|------------|----|------|--------------|
| Nilai < 71 | 13 | 52 % | Belum tuntas |
|------------|----|------|--------------|

Berdasarkan kegiatan siklus 1 diperoleh hasil observasi guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *round club* adalah 95% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan lembar observasi siswa diperoleh 72% dengan kategori cukup baik. Berdasarkan hasil tes dengan KKM 71 diperoleh ketuntasan individu sebanyak 12 siswa dengan nilai ≥ 71 , siswa belum tuntas sebanyak 13 siswa dengan nilai < 71. Persentase ketuntasan klasikal siklus 1 sebesar 48% yang artinya pembelajaran pada siklus 1 belum mencapai ketuntasan klasikal.

Siklus 2 dimulai dengan membuat perbaikan perencanaan berdasarkan temuan pada siklus 1. Pelaksanaan tindakan dimulai dengan kegiatan awal seperti penerapan protokol kesehatan dalam masa pandemi *covid-19* (3M), berdoa, absensi, menjelaskan mengenai pembelajaran, apresiasi, dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu meminta siswa membaca materi, mendengarkan penjelasan, tanya jawab, menyampaikan rubrik penilaian, membagi siswa menjadi 5 kelompok baru, membagikan lembar kerja, siswa berdiskusi, guru membimbing diskusi, membuat laporan dan kesimpulan, diakhiri dengan kegiatan akhir yaitu melakukan refleksi, menyimpulkan, melakukan tes, penilaian, memotivasi, menyampaikan topik yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya, penugasan dan kelas ditutup dengan doa.

Tabel 2. Rekapitulasi hasil siklus 2

| Hasil | Skor | Persentase | Kategori |
|------------------|------|------------|--------------|
| A. Observasi | | | |
| Observasi Guru | 82 | 98% | Sangat baik |
| Observasi Siswa | 65 | 96% | Sangat baik |
| B. Hasil Belajar | | | |
| Nilai ≥ 71 | 22 | 88 % | Tuntas |
| Nilai < 71 | 3 | 12 % | Belum tuntas |

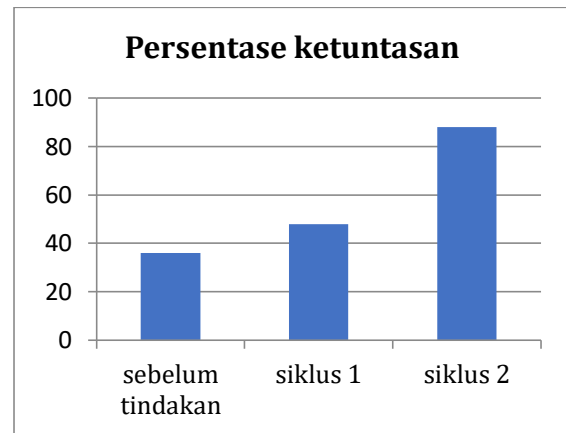
Sumber : Hasil observasi penelitian siklus 2

Berdasarkan kegiatan siklus 2 diperoleh hasil observasi guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *round club* adalah 98% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan lembar observasi siswa diperoleh 96% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tes dengan KKM 71 diperoleh ketuntasan individu sebanyak 22 siswa dengan nilai ≥ 71 , siswa belum tuntas sebanyak 3 siswa dengan nilai < 71 . Persentase ketuntasan klasikal siklus 2 sebesar 88% yang artinya pembelajaran pada siklus 2 sudah mencapai ketuntasan klasikal. Dengan demikian hasil belajar siswa mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 71. Untuk itu, tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena hasil belajar telah meningkat.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus 1 dan siklus 2

| Tes | Jumlah siswa | Jumlah Siswa tuntas | Jumlah siswa belum tuntas |
|------------------|--------------|---------------------|---------------------------|
| Sebelum tindakan | 25 | 9 / 36% | 16 / 64% |
| Siklus 1 | 25 | 12 / 48% | 13 / 52% |
| Siklus 2 | 25 | 22 / 88% | 3 / 12% |

Sumber : Hasil Penelitian

**Diagram 1.** Grafik ketuntasan hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus 1 dan siklus 2

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 1 dapat dilihat perubahan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan bertambah dan siswa yang belum tuntas terus menurun. Dengan demikian siklus 2 telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 71. Untuk itu tidak perlu melakukan siklus berikutnya karena hasil belajar siswa kelas IV SDN Karangtumaritis 1 pada mata pelajaran IPS telah meningkat.

Sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran *round club* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dan dapat diterapkan. Model pembelajaran *round club* dapat menjadi alternatif dalam penyampaian tema-tema lain selain Pahlawanku dalam pembelajaran IPS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *round club* di kelas IV SDN Karangtumaritis 1 Kabupaten

Indramayu sangat tepat digunakan dalam penyampaian materi IPS, dan bisa digunakan sebagai alternatif model pembelajaran di kelas agar situasi pembelajaran di kelas tidak monoton. Model pembelajaran *round club* melatih siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran walaupun memakan lebih banyak waktu dalam pelaksanaannya, sehingga guru harus membuat perencanaan yang matang dan memiliki manajemen waktu yang baik.

2. Hasil belajar siswa pada tahap observasi atau sebelum tindakan yaitu sebelum menggunakan model pembelajaran *round club* ketuntasan siswa hanya mencapai 36% dengan jumlah 9 siswa, dan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebesar 64% dengan jumlah 16 siswa. Setelah dilakukan siklus 1 menggunakan model pembelajaran *round club* ketuntasan belajar meningkat menjadi 48% dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 12 siswa dan 52% siswa tidak mencapai ketuntasan dengan jumlah 13 siswa. kemudian dilakukan siklus 2 dengan hasil peningkatan yang signifikan yaitu 88% siswa mendapatkan ketuntasan dengan jumlah 22 siswa dan 12% siswa tidak mencapai ketuntasan sebanyak 3 siswa.
3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *round club* dan termasuk pada kategori sangat tinggi yaitu 88% pada siklus 2, Pada siklus 2 sebagian besar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan

minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 71. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *round club* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Karangtumaritis 1 pada muatan IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chomadi dan Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT.Grasindo
- Daryanto. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gunawan, Rudy. (2016). *Pendidikan Ips filosofi, konsep dan aplikasi*. Bandung: CV Alfabet
- Ibrohim, Asori. (2018). *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Leutika Nouvalitera
- Iryanti, Efda. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Club Peserta Didik Kelas IV A SD Negeri 64/IV Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2) : 264-273 DOI 10.33087/jiubj.v19i2.644
- Parnawi, Afi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish
- Ramadhani, Fitri dan Yani, Oktri. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Round Club Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*
- Setyawan, Dedy. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Round Club Berbantuan Media Monopoly Game

Smart Pada Peserta Didik Kelas-B Di SDN-1 Sabaru Palangka Raya Tahun Pelajaran 2016/2017. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA, Vol. 1, Desember 2017*

Siska, Yulia. (2016). *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca

Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish

Susanto, Ahmad. (2014). *Pengembangan Belajar IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group

Wahyudin, D. *et al.* (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka

Wahyuni. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Club dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI. *Jurnal Tarbawi | Volume 4 | No 1 |*